

Bab I

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Zaman sekarang ini, perkembangan dan kemajuan dalam bidang konstruksi sangat dibutuhkan di setiap negara. Konstruksi adalah hal yang dibutuhkan pada seluruh negara disetiap belahan dunia. Bidang konstruksi di Indonesia pada saat ini berkembang dengan sangat pesat, banyak daerah di Indonesia yang menjadi tempat sasaran pembangunan konstruksi. Tujuan dari adanya konstruksi ini untuk membantu akses mobilisasi masyarakat seperti akses jalan, jembatan, bandara, pelabuhan, dan lain-lainnya. Selain itu, konstruksi juga memberikan peranan penting dalam mencapai tujuan pembangunan negara dari sektor ekonomi, dikarenakan transportasi yang lebih cepat dapat memberi keuntungan lebih cepat. Oleh karena itu, Presiden Indonesia yang ke Tujuh yaitu, Ir. Joko Widodo (Jokowi) pada masa jabatannya seringkali membuat kebijakan untuk membangun konstruksi dalam segala bidang.

Pemerintah berperan penting dalam pembangunan konstruksi di Indonesia, salah satu caranya adalah menciptakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) untuk bidang konstruksi yaitu, PT. Wijaya Karya (Persero), Tbk atau sering disebut dengan WIKA. WIKA merupakan perusahaan yang terbentuk dari nasionalisasi perusahaan Belanda bernama *Naamloze Vennotschap Technische Handel Maatschappij en Bouwbedijf Vis en Co.* atau *NV Vis en Co.* WIKA didirikan berdasarkan UU no. 19 tahun 1960 junto PP No. 64 tahun 1961 tentang Pendirian PN “Widjaja Karja” tanggal 29 Maret 1961, dan sekarang menjadi PT. Wijaya Karya (Persero), Tbk.

Proyek Lanjutan Aksesibilitas Bandara Soekarno-Hatta, Tangerang adalah salah satu proyek pembangunan konstruksi besar yang sedang dikerjakan oleh PT. Wijaya Karya. Organisasi yang ada dibentuk oleh kantor PT. Wijaya Karya pusat. Oleh karena PT. Wijaya karya merupakan perusahaan besar maka, perusahaan ini sangat mengutamakan kualitas sebuah produk konstruksinya. Kualitas pada PT. Wijaya Karya merupakan sebuah tolak ukur sangat kompatibelnya PT. Wijaya Karya.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilakukan di PT. Wijaya Karya Proyek Lanjutan Pekerjaan Aksesibilitas Bandara Soekarno-Hatta, Tangerang berfokus pada Pengendalian Kualitas. Untuk mengerti kualitas dari sebuah hasil proyek perlu adanya Pengendalian Kualitas yang berguna untuk menjaga agar kualitas produk tetap pada standar yang digunakan. Oleh karena itu, selama PKL dilakukan kegiatan *monitoring* kualitas terhadap suatu proyek yang sedang dikerjakan maupun yang telah diselesaikan.

1.2 Batasan Masalah

Batasan masalah yang digunakan dalam menyelesaikan praktik kerja lapangan (PKL), antara lain:

- a. Analisis yang dilakukan hanya pada PT. Wijaya Karya, Proyek Lanjutan Aksesibilitas Bandara Soekarno-Hatta, Tangerang, bidang pekerjaan Jembatan Utama.
- b. Analisis yang dilakukan berfokus pada kegiatan *Quality Control* atau pengendalian kualitas Jembatan Utama dengan topik pokok *Box Girder*.
- c. Analisis data yang diambil hanya dari tahun 2020 hingga Februari 2021.

1.3 Tujuan Praktik Kerja Lapangan

Tujuan dari dilakukannya Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini adalah:

- a. Mampu menganalisis Pekerjaan Jembatan Utama PT. Wijaya Karya, Proyek Lanjutan Pekerjaan Aksesibilitas Bandara Soekarno Hatta Tangerang.
- b. Mampu menganalisis kegiatan pengendalian kualitas Jembatan utama dengan topik pokok *Box Girder*.
- c. Mampu memahami bagian pengendalian kualitas.
- d. Mampu menganalisis data-data yang diberikan pada tahun 2020 hingga 2021.

1.4 Manfaat Praktik Kerja Lapangan

a. Bagi Mahasiswa

1. Mendapatkan pengalaman kerja, mengerti secara menyeluruh kehidupan dunia kerja dan menambah pengetahuan tentang dunia kerja.
2. Mampu menganalisis kegiatan yang dilakukan ditempat kerja
3. Dapat membandingkan teori perkuliahan dengan keadaan nyata yang terjadi diperusahaan.
4. Memahami proses kerja bagian pengendalian kualitas secara keseluruhan di PT. Wijaya Karya (Persero), Tbk, Proyek Lanjutan Pekerjaan Aksesibilitas Bandara Soekarno Hatta, Tangerang.

b. Bagi Perusahaan

1. Mendapatkan relasi antara PT. Wijaya Karya (Persero), Tbk dengan Universitas Ma Chung.
2. Dapat terbantu dengan tenaga dari mahasiswa Praktik Kerja Lapangan.
3. Dapat mengikuti perkembangan ilmu yang sedang dilaksanakan pada Universitas.
4. Dapat mengetahui kualitas pendidikan Program Teknik Industri Universitas Ma Chung

c. Bagi Universitas

1. Dapat menjalin relasi antara Universitas Ma Chung dengan PT. Wijaya Karya (Persero), Tbk